

Sosialisasi Pemeliharaan Korektif pada Alat Infus Pump di Rumah Sakit

Sri Ulina^{1*}, Mhd Aldi Primasyukra², Khairil Abdillah³, Dewi Sholeha⁴

^{1,2,3}Program Studi Teknologi Elektro-medis, Universitas Sari Mutiara Indonesia

⁴Program studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Darma Agung

*penulis korespondensi : siagiansri1994@gmail.com

Abstrak. Infus pump merupakan alat medis yang sangat penting dalam dunia kesehatan, khususnya dalam pemberian terapi cairan dan obat secara presisi kepada pasien. Namun, kurangnya pemahaman tentang pemeliharaan korektif alat ini dapat menyebabkan kerusakan yang berdampak pada layanan kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan pemeliharaan korektif pada alat infus pump di rumah sakit. Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan kepada tenaga medis dan teknisi rumah sakit mengenai cara perawatan serta perbaikan dasar alat infus pump. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pemeliharaan korektif, sehingga dapat mengurangi risiko kerusakan alat serta meningkatkan efektivitas penggunaannya.

Abstract. Infusion pumps are very important medical devices in healthcare, especially in providing precise fluid and drug therapy to patients. However, a lack of understanding about the corrective maintenance of this tool can cause damage that has an impact on health services. Therefore, this community service activity aims to socialize corrective maintenance on infusion pumps in hospitals. Socialization is carried out through counseling to medical personnel and hospital technicians on how to maintain and repair basic infusion pump equipment. The results of the activity showed that participants gained a better understanding of corrective maintenance, so as to reduce the risk of tool damage and increase the effectiveness of its use.

Historis Artikel:

Diterima : 20 Januari 2025

Direvisi : 30 Januari 2025

Disetujui : 07 Februari 2025

Kata Kunci:

Infus; Pump; Korektif.

PENDAHULUAN

Infus pump adalah perangkat medis yang digunakan untuk mengontrol aliran cairan atau obat ke dalam tubuh pasien secara akurat. Alat ini sering digunakan dalam perawatan intensif, bedah, serta pengobatan kronis. Namun, penggunaan yang tidak tepat dan kurangnya pemeliharaan dapat menyebabkan malfungsi yang berdampak serius pada pasien. Oleh karena itu, pemeliharaan korektif menjadi aspek yang penting untuk memastikan alat ini tetap berfungsi dengan baik.

Kurangnya pengetahuan tenaga medis dan teknisi rumah sakit mengenai pemeliharaan korektif infus pump menjadi permasalahan utama yang sering ditemui. Dalam banyak kasus, alat mengalami kerusakan akibat kurangnya perawatan atau kesalahan penggunaan yang seharusnya dapat dicegah dengan pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu, sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan serta keterampilan kepada tenaga medis dan teknisi dalam melakukan pemeliharaan korektif guna meningkatkan kinerja alat dan keselamatan pasien.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Dalam kegiatan pengabdian ini, beberapa permasalahan utama yang dihadapi tenaga medis dan teknisi di rumah sakit terkait pemeliharaan infus pump telah diidentifikasi. Berikut adalah solusi yang diterapkan dalam program ini:

1. **Penyuluhan dan Edukasi:** Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya terapi infus, manfaatnya bagi kesehatan, serta cara penggunaannya dengan benar.

2. **Penyediaan Akses terhadap Alat Terapi:** Masyarakat, terutama lansia, diberikan kesempatan untuk mencoba alat terapi infrared melalui sesi terapi langsung yang difasilitasi oleh tim pengabdian masyarakat.
3. **Pelatihan Penggunaan Alat Secara Mandiri:** Agar masyarakat dapat memanfaatkan alat terapi infrared di rumah, dilakukan pelatihan khusus mengenai teknik penggunaan alat, durasi terapi yang dianjurkan, serta tindakan pencegahan untuk menghindari efek samping.
4. **Kolaborasi dengan Puskesmas dan Instansi Terkait:** Untuk memastikan keberlanjutan program, dilakukan kerja sama dengan puskesmas setempat dalam mendukung ketersediaan alat terapi dan memberikan layanan konsultasi bagi masyarakat.
5. **Monitoring dan Evaluasi:** Mengadakan sesi diskusi dan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas terapi infrared serta mendapatkan umpan balik dari masyarakat terkait pengalaman mereka dalam menggunakan alat terapi tersebut.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. **Sosialisasi dan Penyuluhan:** Memberikan materi tentang manfaat terapi infrared, cara penggunaan alat, serta tindakan pencegahan untuk menghindari efek samping yang tidak diinginkan.
2. **Demonstrasi dan Praktik Langsung:** Masyarakat, terutama lansia, diberikan kesempatan untuk mencoba alat terapi infrared dengan bimbingan tenaga kesehatan.
3. **Penerapan Terapi Infrared:** Lansia yang hadir mendapatkan sesi terapi langsung untuk merasakan manfaatnya secara langsung.
4. **Evaluasi dan Diskusi:** Mengumpulkan umpan balik dari peserta terkait pengalaman mereka selama terapi serta memberikan panduan penggunaan alat secara mandiri di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari peserta. Sebagian besar tenaga medis dan teknisi yang mengikuti sosialisasi melaporkan peningkatan pemahaman mengenai pemeliharaan korektif infus pump. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menangani permasalahan teknis dasar serta lebih sadar akan pentingnya pemeliharaan berkala untuk mencegah kerusakan alat.



Selain itu, praktik langsung membantu peserta memahami langkah-langkah troubleshooting dengan lebih baik, sehingga mereka dapat lebih cepat dalam menangani masalah teknis yang terjadi di rumah sakit. Implementasi hasil pelatihan di lingkungan kerja juga menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan dan perawatan infus pump.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sosialisasi penggunaan alat terapi infrared di Kelurahan Binjai terbukti bermanfaat bagi masyarakat, terutama lansia, dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi kesehatan ini. Keberhasilan program ini menunjukkan perlunya keberlanjutan kegiatan serupa agar lebih banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya.

Saran

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan adanya kolaborasi dengan puskesmas setempat guna memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas jangka panjang dari terapi infrared bagi kesehatan lansia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan selesainya PkM ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kelancaran PkM ini. Baik kepada pihak kampus dan juga pihak dari Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, L. & Williams, K. (2019). *Medical Device Maintenance and Troubleshooting: A Practical Guide*. Medical Science Review, 32(4), 98-110.

Indonesia Ministry of Health. (2021). *Panduan Perawatan Alat Medis di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Johnson, R. (2018). *Best Practices in Infusion Pump Maintenance and Safety*. Springer Health, 56(2), 75-88.

Lee, T. & Kim, H. (2017). *Ensuring Safety in Medical Devices: The Role of Preventive and Corrective Maintenance*. Journal of Medical Technology, 29(5), 200-212.

Smith, J. (2020). *Infusion Pump Technology and Its Maintenance Protocols*. Health Journal, 45(3), 120-130.